

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mana Peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus dimana peneliti akan menggali informasi secara mendalam dan memusatkan diri secara intensif tentang pengenalan keberagaman budaya pada anak usia dini di PAUD Widya Dharma Banjarmasin.

Dalam pendekatan kualitatif, maka peneliti menggambarkan keadaan yang terjadi, kemudian dimasukkan kedalam data berupa kalimat atau penjabaran yang akan memperlihatkan bagaimana hasil analisis di PAUD Widya Dharma Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama

untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.¹

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Widya Dharma Banjarmasin di Jl. Bandarmasih Komp. DPR No.4 Rt.31 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan pertimbangan di sana siswanya beragam, dari agama dan budayanya. Oleh karena itu sekolah ini menarik untuk dijadikan tempat penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah guru yang mengajar di kelas B2 PAUD Widya Dharma Banjarmasin.

2. Objek

Objek penelitian adalah hal yang diperhatikan dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pengenalan keberagaman budaya pada anak usia dini.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Oleh karena itu peneliti harus bisa menyajikan data yang diperoleh dengan jelas agar dapat menarik pembaca dan mudah memahami isi dari penelitian. Berikut sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut :

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Bumi Aksara, 2011), 157.

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang dicari ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang. Berikut penjelasannya :

a. Data pokok

Data pokok dari penelitian ini adalah upaya atau cara guru dalam memperkenalkan keberagaman budaya pada anak usia dini di PAUD Widya Dharma Banjarmasin dan faktor yang memengaruhinya.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini seperti data tentang sekolah, kurikulum sekolah, RPPH, RPPM, buku rapor atau penilaian perkembangan anak, foto atau video saat pembelajaran, serta sarana penunjang lainnya.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh bersumber dari berbagai pihak terkait yaitu ;

- a. Responden yaitu guru yang mengajar di kelas B2 PAUD Widya Dharma Kota Banjarmasin.
- b. Informan yaitu anak kelas B2 dan kepala sekolah di PAUD Widya Dharma Kota Banjarmasin.
- c. Dokumenter yaitu RPPH, RPPM, dan foto atau video terkait kegiatan pembelajaran tentang pengenalan keberagaman budaya di PAUD Widya Dharma Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian dengan cara mengamati objek yang diteliti. Pada penelitian kualitatif tahap observasi sering dipakai untuk merujuk proses pengumpulan data di lapangan yang dilakukan secara sistematis untuk kondisi yang terjadi pada subjek penelitian.² Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati kegiatan guru dalam pembelajaran di kelas B2. Selain itu, observasi juga dilakukan peneliti pada kegiatan lain yang berkaitan dengan pengenalan keberagaman pada anak, seperti kegiatan pembelajaran agama dan kegiatan ekstrakurikuler. Observasi ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan keberagaman budaya di PAUD Widya Dharma Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhi dalam mengenalkan keberagaman budaya di PAUD Widya Dharma Banjarmasin.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (Interviewer) agar bisa memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, yang berarti wawancara tersebut bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Peneliti menggunakan teknik ini dimaksudkan untuk

² Sharon M. Ravitch dan Nicole Mittenfelner Carl, *Qualitative Research: Bridging the Conceptual, Theoretical, and Methodological* (SAGE, 2016), 94.

menggali informasi mengenai bagaimana upaya guru mengenalkan keberagaman budaya agar anak dapat menghormati dan menghargai perbedaan satu dengan yang lain di PAUD Widya Dharma Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, karya-karya atau monumental dari seseorang. Dokumen merupakan teknik mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, rapat, agenda, video dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik ini dimaksudkan untuk menggali informasi mengenai upaya guru dalam mengenalkan keberagaman budaya pada anak di PAUD Widya Dharma Banjarmasin, serta data-data atau dokumen-dokumen sekolah seperti RPPM, RPPH dan foto atau video tentang pembelajaran keberagaman budaya pada anak.

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3. 1 Matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok mengenai upaya atau cara guru dalam memperkenalkan keberagaman budaya pada anak usia dini dan faktor yang mempengaruhi dalam pengenalan keberagaman budaya di PAUD Widya Dharma Banjarmasin.	Guru yang mengajar di kelas B2 PAUD Widya Dharma Kota Banjarmasin.	Observasi dan wawancara
2	Data tentang sekolah, data guru, data siswa kelas B2, RPPH, RPPM, foto atau video saat pembelajaran, serta sarana penunjang lainnya.	Kepala sekolah atau guru di PAUD Widya Dharma Kota Banjarmasin.	Observasi dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung ke obyek penelitian untuk melihat lebih dekat hal-hal yang akan diteliti.

2. Pedoman wawancara

Pedoman Wawancara adalah salah satu alat instrumen yang terpenting dari setiap survey, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data disajikan berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tentang pengenalan keberagaman budaya di PAUD Widya Dharma Banjarmasin.

Analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis. Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk

meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan penyajian apa yang ditemukan.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema atau polanya, serta membuang yang tidak perlu.³ Data yang direduksi akan memberi gambaran upaya guru dalam mengenalkan keberagaman budaya di PAUD Widya Dharma Banjarmasin.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.⁴

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, 2014), 338.

⁴ *Ibid.*, 341.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan suatu kesimpulan menurut Miles & Huberman adalah hanya dari sebagian aktivitas yang dikonfirmasi secara sepenuhnya dari kesimpulan-kesimpulan tersebut maka akan di proses oleh peneliti selanjutnya. Kesimpulan pertama diuraikan peneliti yang bersifat sementara dan akan berubah pada tahap selanjutnya karena tidak mendapatkan bukti kuat untuk mengkonfirmasi hal tersebut. tetapi apabila kesimpulan disajikan dengan tahapan awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten maka peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Jadi kesimpulan yang akan disajikan nantinya merupakan kesimpulan yang dapat diandalkan sesuai dengan keperluan peneliti.⁵ Jadi penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang upaya guru dalam pengenalan keberagaman budaya di PAUD Widya Dharma Banjarmasin.

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Pada penelitian Kualitatif, teknik keabsahan data digunakan untuk membantu peneliti dalam menjaga keobjektifan, keakuratan dan kepastian data. Berikut beberapa teknik validitas dan keabsahan data kualitatif, yaitu: Kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*) dan konfirmabilitas (*confirmability*).⁶

⁵ Matthew B Miles dkk, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (SAGE Publications, Inc., 2014).

⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Rajawali Press, 2013), 100.

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas (*credibility*) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Dependabilitas (*dependability*)

Penelitian yang dependabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh

hasil yang sama pula. Pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.